

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Perkembangan Amil Dalam Pelaksanaan Kewajiban Pengelolaan Dana Zakat Menurut Fiqih di Era Kontemporer (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung)” yang ditulis oleh Muchammad Ilham Syarifudin, NIM. 12404193068, Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, Jurusan Manajemen dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing oleh Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya potensi amil yang kurang maksimal dalam melaksanakan kewajiban pengelolaan dana zakat sesuai dengan regulasi zakat yang berlaku pada LAZ khususnya BAZNAS di Indonesia. Mengingat amil merupakan seseorang yang dipilih dan diangkat langsung oleh pemerintah untuk bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan zakat.

Penelitian ini memiliki tiga fokus penelitian yaitu: (1) Bagaimana penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang dilakukan di BAZNAS Tulungagung? (2) Bagaimana system pengelolaan dana zakat yang ada di BAZNAS Tulungagung dalam perspektif fiqih kontemporer? (3) Bagaimana profesionalitas amil dalam menerapkan system pengelolaan dana zakat terhadap peraturan perundang-undangan dan kaedah fiqh yang ada? Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian studi kasus, penelitian ini pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh berupa sumber data primer dan sekunder. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan menggunakan perbandingan hasil temuan dengan teori dan penelitian terdahulu

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penghimpunan dana zakat pada BAZNAS Tulungagung menggunakan metode fundraising secara online dan offlin serta melalui UPZ yang dibentuk BAZNAS. Kemudian pendistribusian dan pendayagunaannya sesuai dengan regulasi zakat yakni 8 golongan tetapi lebih diprioritaskan kepada fakir miskin. (2) Sistem pengelolaan zakat pada BAZNAS Tulungagung sesuai dengan UU, PP, PMA hingga PERBAZNAS dan penerapannya sesuai dengan syariat islam dan hukum fiqih. (3) Dari penerapan pengelolaan zakat, para amil BAZNAS Tulungagung sudah memenuhi standar regulasi zakat, namun dari pengelolaannya pada pengumpulan belum maksimal karena belum memenuhi target penghimpunan.

Kata Kunci: profesionalitas Amil, Pengelolaan, Zakat, Fiqih

ABSTRACT

The thesis entitled "Analysis of the Development of Amil in the Implementation of Zakat Fund Management Obligations According to Fiqh in the Contemporary Era (Study at the Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung)" written by Muchammad Ilham Syarifudin, NIM. 12404193068, Zakat and Waqf Management Study Program, Department of Management and Business, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung supervised by Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.

This research was motivated by the potential of amil that is less than optimal in carrying out the obligation to manage zakat funds in accordance with zakat regulations applicable to LAZ, especially BAZNAS in Indonesia. Considering that amil is someone who is elected and appointed directly by the government to be responsible for the entire management of zakat.

This research has three research focuses, namely: (1) How is the collection, distribution and utilization of zakat funds carried out at BAZNAS Tulungagung? (2) What is the zakat fund management system in BAZNAS Tulungagung in the perspective of contemporary fiqh? (3) How is the professionalism of amil in implementing the zakat fund management system against existing laws and methods of fiqh? Using qualitative approach and case study research, this research collected data in the form of interviews, observations and documentation. The data sources obtained are primary and secondary data sources. Checking the validity of findings is carried out using a comparison of findings with previous theories and research

The results of this study show that: (1) The collection of zakat funds at BAZNAS Tulungagung uses fundraising methods online and offline as well as through UPZ formed by BAZNAS. Then the distribution and utilization are in accordance with zakat regulations, namely 8 groups but prioritized to the fakir miskin. (2) The zakat management system at BAZNAS Tulungagung is in accordance with the Law, PP, PMA to PERBAZNAS and its application is in accordance with Islamic law and fiqh law. (3) From the implementation of zakat management, the amils of BAZNAS Tulungagung have met the standards of zakat regulation, but from their management in collection has not been maximized because they have not met the collection target.

Keywords: Amil professionalism, Management, Zakat, Fiqh